

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bahan padat yang tersisa dari aktivitas manusia di bumi merupakan limbah dimana jumlah penghuni suatu tempat erat kaitannya dengan limbah dan aktivitas hidup manusia ¹. Menurut (Sodiqin , 2021) Lingkungan hidup yang sehat dan bersih merupakan bagian dari hak azazi manusia terhadap Lingkungan hidup karena kehidupan sehari-hari manusia tidak dapat di pisahkan dari lingkungan hidup ². Pada tahun 1966 Majelis Umum PBB telah membela hak atas lingkungan hidup yang sehat yang telah disahkan karena merupakan salah satu hak fundamental ekonomi, sosial dan budaya dan mulai diberlakukan tahun 1976 melalui ICESCR (International Convenant On Economic Social and Culturall Right) ³.

Secara signifikan peningkatan jumlah penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat akan meningkatkan volume dan jenis sampah. Agar permasalahan sampah yang muncul tidak menjadi masalah nasional oleh karena itu diambil penanganannya dan pengelolaannya secara komprehensif, terpadu serta dapat merubah perilaku Masyarakat kearah yang lebih baik yaitu menjadi Masyarakat sehat dengan lingkungan yang aman dan bersih sesuai dengan pasal 28 ayat 1 (satu) UUD tahun 1945 ⁴.

HALKI (Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia) berkeyakinan bahwa lingkungan hidup yang sehat mampu memberikan wujud keseimbangan ekologi guna mencapai kualitas hidup manusia. Lingkungan hidup yang sehat tercipta karena adanya keseimbangan antara komponen dengan komponen lainnya yaitu keseimbangan antara lingkungan, keadaan dan kualitas hidup manusia ⁵.

Pemerintah sudah melakukan bermacam Upaya untuk menciptakan lingkungan yang sehat namun tidak semua upaya tersebut di indahkan oleh Masyarakat. Upaya Kesehatan Lingkungan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, namun juga menjadi tanggung jawab Masyarakat itu sendiri. Maka dari itu masyarakat harus ikut serta mengambil peranan penting di dalam penyehatan lingkungan hidup yang mana salah satu permasalahan nya adalah permasalahan sampah ⁶.

Volume sampah semakin bertambah akibat dari perkembangan dan pertumbuhan penduduk yang semakin naik dan melaju tinggi sehingga menyebabkan daerah permukiman

semakin luas dan padat. Hal ini sudah menjadi isu lingkungan global yang menjadi perhatian serius di negara berkembang ⁷.

Apabila penanganan sampah tidak dilakukan secara hati hati dan serius maka akan menimbulkan perubahan pada keseimbangan lingkungan demikian pula lingkungan hidup termasuk tanah, air dan udara. Beginilah jadinya jika sampah tidak dikelola dengan baik. pengelolaan sampah yang efektif dan efisien harus dipastikan oleh semua pihak baik masyarakat maupun pemerintah sehingga tidak ada lagi menimbulkan sampah ⁸.

Untuk mengurangi sampah pada sumbernya diterapkanlah gagasan pengelolaan sampah terpadu yaitu sampah yang dihasilkan harus dihargai untuk dapat digunakan Kembali dan didaur ulang sehingga hanya residunya saja yang dimasukkan kedalam tempat pembuangan akhir sampah. Menurut (Ngoc dan schnizer, 2009) Out Put dari pengolahan sampah yang dikonversi menjadi nilai tambah dapat memaksimalkan konsumsi untuk sumber daya dan meningkatkan eko-efisien ⁹.

Diperlukan perubahan pola pikir yang mendasar dalam pengelolaan sampah, yang bertujuan untuk mengolah dan membuang sampah sebagaimana di syaratkan oleh Undang-Undang Republik Indonesia no18 tahun 2008 ¹⁰ dan Peraturan Pemerintah tentang Republik Indonesia no 81 tahun 2012 ¹¹. Kegiatan pengurangan sampah sejalan dengan kegiatan global dimana sistem pengolahan sampah mengarah pada isu keberlanjutan. Dengan menggabungkan teknologi 3R kegiatan pengurangan sampah tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah namun juga menjadi tanggung jawab seluruh jajaran ¹².

Pengelolaan dan permasalahan sampah di perkotaan menjadi semakin kompleks dan sulit. Seiring bertambahnya jumlah penduduk, aktivitas pun meningkat sehingga sampah dan pengolahannya menjadi permasalahan yang semakin mendesak di Indonesia.⁴ Setiap hari Masyarakat sudah di pastikan akan selalu menghasilkan sampah dari hasil aktifitas kerja mereka sendiri dan berusaha menghindar dari sampah, truk pengangkut sampah dan TPS (Tempat Pembuangan Sampah). Masyarakat tidak bisa menghindari dari sampah walaupun sampah banyak memiliki dampak negative . (Weng dan Fujira, 2011) percaya bahwa ada banyak program yang dapat dilaksanakan antara pemerintah dan sektor swasta dari sudut pandang sosial, teknologi, ekonomi, Kesehatan dan politik berdasarkan prinsip 3R.¹³

Prilaku buruk sebagian Masyarakat masih terlihat sembarangan membuang sampah ke saluran drainase, selokan, sungai atau ke tempat penampungan air yang ada. Kalau hujan

sampah sampah akan menyumbat dan menghalangi aliran air di saluran drainase, selokan dan juga di sungai. Kalau air meluap bisa mengangkut sampah ke jalan utama, ke kompleks perumahan dan menyebarkannya. Hal ini dapat mengakibatkan pencemaran air, tanah, udara dan memungkinkan berkembangnya penyakit menular yang mengancam kesehatan masyarakat itu sendiri. Pada dasarnya permasalahan sampah bukan menjadi tanggung jawab pemerintah daerah saja tetapi juga merupakan tanggung jawab semua orang sebagai anggota Masyarakat.¹⁴

Universitas Jambi merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang ada di provinsi Jambi. Salah satu fakultas universitas Jambi yang beralamat di jalan Letjen Suprpto no 33 Telanaipura kecamatan Telanaipura kota Jambi adalah Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Di kampus Telanaipura ini berlangsung kegiatan proses belajar mengajar seperti kuliah, praktikum dan administrasi yang mana dari kegiatan tersebut berpotensi menghasilkan sampah dan sampah sampah itu perlu dikelola dengan sempurna agar dapat dimanfaatkan dengan baik.

Jenis sampah yang dihasilkan dari kegiatan di kampus FKIK Universitas Jambi ini merupakan sisa sisa dari kegiatan Kantor, kegiatan di laboratorium, dan sisa dari pembungkus makanan seperti plastik yang terdapat di sekitar kantin serta daun daun yang berjatuhan dari pepohonan yang berada disekitar kampus.

Kurangnya fasilitas untuk penyimpanan, pengumpulan dan pengangkutan sampah ke TPS serta kurangnya fasilitas untuk pengolahan sampah merupakan permasalahan sampah yang serius di kampus FKIK Telanaipura¹⁵.

Sampah jika dimanfaatkan dengan baik sebagai sumber daya alam mampu menjadi nilai tambah yang bermamfaat yang merupakan salah satu pendekatan atau Gambaran baru yang ditujukan pada laju eksploitasi sumber daya alam juga bisa memanfaatkan sampah dari pengolahan sampah itu sendiri¹⁶. Menurut (Damanhuri, 2006) berbagai Upaya bertujuan untuk meningkatkan nilai dan nilai jual sampah itu sendiri seperti dengan komposisi sampah basah 70%¹⁷.

Menurut (Departemen PU, 2004) timbulan sampah adalah volume berat sampah yang dihasilkan dari jenis sumber sampah di suatu area per unit¹⁸. Timbulan itu merupakan data awal untuk merencanakan upaya penanganan dan pengurangan sampah di kampus Telanaipura Universitas Jambi. Berdasarkan data diatas maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “

Implementasi Pengolahan Sampah di lingkungan Kampus Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan universitas Jambi”.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan uraian yang ada pada bagian konteks, rumusan masalah penelitian ini adalah “ Bagaimana Mengetahui Upaya Implementasi pengolahan sampah di kampus FKIK Telanaipura Jambi”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

1. Untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan pengolahan sampah di kampus FKIK Telanaipura Jambi
2. menentukan strategi yang tepat untuk pengolahan sampah di lingkungan kampus FKIK Universitas Jambi

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui INPUT (SDM, Anggaran dan Peraturan) di kampus FKIK Universitas Jambi
2. Mengetahui PROSES (Pelaksanaan: Pengumpulan, Pemilahan, Pengangkutan, Akhir) dari pengolahan sampah di lingkungan kampus FKIK Universitas Jambi
3. Mengetahui OUTPUT (Kebijakan Rekomendasi) dari hasil pengolahan sampah di lingkungan kampus FKIK Universitas Jambi

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Masyarakat

Peneliti berharap hasil penelitian ini menjadi bahan refrensi / bahan bacaan ilmiah di perpustakaan bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Masyarakat semoga dapat menambah pemahaman mahasiswa tentang pengelolaan sampah di lingkungan kampus FKIK Universitas Jambi, dan dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian berkaitan dengan penelitian ini.

1.4.2 Bagi subjek Peneliti

Peneliti berharap hasil penelitian ini kepada warga kampus FKIK dan pihak penjual di kantin terhadap pentingnya kesadaran warga kampus FKIK dan yang berjualan di kantin

tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik di kampus FKIK Telanaipura, juga Memberikan informasi mengenai dampak negatif dari sampah yang buruk dan Solusi yang dapat di terapkan. Selain itu mendorong partisipasi aktif warga yang berjualan di kantin untuk menjaga kebersihan kampus.

1.4.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan sebagai pedoman terkait pengelolaan sampah di FKIK kampus Telanaipura.